

ABSTRAK

Manusia mempunyai pikiran sebagai alat untuk mendeteksi kebenaran, dan ada dua cara yang dipakai oleh manusia pra-modern dalam mendeteksi kebenaran. Pertama, dengan *mythos*, dan kedua, dengan *logos* (sains). Mitos dan *logos* hadir untuk menjawab semua pertanyaan manusia. konsep Emanasi dan konsep Evolusi ada sedikit kesamaan, Akal Aktif sebagai hasil dari pancaran Akal Kesepuluh. Sedangkan dalam teori Evolusi saya akan membatasinya dengan hanya meneliti Periode Revolusi Kognitif.

Tujuan penelitian ini, Untuk mengetahui konsep Revolusi Kognitif Yuval Noah Harari. Lalu Untuk mengetahui konsep Akal Aktif Ibnu Sina serta Untuk memahami hubungan antara konsep Revolusi Kognitif Yuval Noah. Bahwasanya dari kedua konsep tersebut memiliki kesamaan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian Kualitatif dengan pendekatan Analisis Isi metode Komparatif dimana peneliti membaca dan memahami objek yang dikaji, melalui sumber primer yaitu buku karya Ibnu Sina dan Yuval Noah, lalu mencari sumber-sumber yang berkaitan dengan objek penelitian.

Hasil penelitian ini bahwasanya Revolusi Kognitif dan Akal Aktif dalam kehidupan sehari-hari manusia membawa implikasi praktis yang substansial. Revolusi Kognitif, seperti yang didefinisikan oleh Yuval Noah Harari, mencakup pemahaman mendalam tentang kemampuan kognitif manusia, bahasa, pemikiran abstrak, dan peran fiksi dalam masyarakat.

Kata kunci : *Akal aktif, Revolusi kognitif, Ibnu Sina dan Yuval Noah*